

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Dalam sebuah organisasi ada dua pihak yang saling tergantung dan merupakan unsur utama dalam organisasi, yaitu pemimpin sebagai atasan dan pegawai sebagai bawahan. Disuatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. tidak mudah karena harus memahami setiap perilaku bawahan di pengaruhi sedemikian rupa sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi secara efektif dan efisien. (Sutrisno,2003) kepemimpinan merupakan aspek pengelolaan yang penting dalam sebuah organisasi atau lembaga. pemimpin dengan wewenang kepemimpinannya dapat mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan tugas-tugas pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Kepala desa sebagai seorang pemimpin suatu desa merupakan faktor penentu dalam berhasil atau gagalnya suatu organisasi pemerintahan desa, Kepala desa dituntut untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat dan mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi baik kualitas maupun dari segi kuantitas.

Menurut Tobing Melvin (2017:2), Kepala desa sebagai salah satu unsur aparatur negara dalam memimpin Lembaga pemerintahan negara atau birokrasi di tingkat desa. Desa mempunyai andil penting dalam kemajuan suatu desa, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan semakin dituntut adanya kerja keras dan kedisiplinan. kerja aparat desa yang diserahkan atau diamanahkan tugas dibidang administrasi yang mendukuduki posisi strategis sebagai organisasi pemerintah yang mengetahui secara pasti segala kondisi dan kepentingan permasalahan yang ada di desa, Organisasi pemerintah memiliki peran yang besar dalam mensukseskan pembangunan nasional, tentu harus memiliki perangkat yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan nasional tugasnya agar perangkat desa menjadi optimal. Hal ini, suatu organisasi pemerintah dalam melaksanakan kegiatannya tidak dapat melepaskan perhatian kepada faktor manusianya dalam menjalankan pekerjaanya seiring dengan meningkatnya persaingan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Kepemimpinan kepala desa dalam organisasi pemerintahan desa tidak hanya dituntut untuk sekedar mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin, akan tetapi harus mampu memberikan contoh yang baik kepada masyarakat khususnya kepada perangkat desa.kepemimpinan kepala desa pada dasarnya berwujud bagaimana kepala desa dapat mengkoordinir seluruh kepentingan masyarakat desa dalam setiap pengambilan keputusan hambatan yang ada dalam implikasi kepentingan kepala desa antara lain masih minimnya sumber daya perangkat desa dalam pelaksanaan program desa. Melihat pentingnya peran dan tanggung jawab, perangkat desa dituntut untuk memiliki kemampuan keahlian,

tanggung jawab, jiwa rela berkorban dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahnya menurut asas otonomi dan tugas pembantu. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Organisasi pemerintah memiliki peran yang besar dalam mensukseskan pembangunan nasional tentu harus memiliki perangkat yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya agar kinerja para perangkat menjadi optimal, hal ini berarti suatu organisasi pemerintah dalam melaksanakan kegiatannya, seiring dengan meningkatnya persaingan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Desa diharapkan Wewenang untuk mengelola kepentingan rakyatnya secara otonomi dimiliki oleh pemerintahan desa. Dalam pasal 23, adalah kepala desa atau yang dibantu oleh perangkat desa dilanjutkan dengan pasal 48 yang menerangkan

bahwa perangkat desa terdiri atas sekretariat desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksanaan teknis. Kepala desa memiliki tanggung jawab dalam pelayanan publik berdasarkan kesepakatan yang dilakukan dan dipahami secara bersama. Kesepakatan tersebut telah dibahas pada kontrak politik yang terjadi pada saat kampanye, bahwa kepala desa terpilih telah berjanji atas kesediaanya sendiri untuk melayani kepentingan masyarakat desa sebagai tugas utamanya (potabuga 2015). Wewenang dan tugas dari kepala desa adalah untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Perangkat desa harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, sehingga dapat membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan desa yang baik dan tepat, melaksanakan pembangunan desa yang merata dan juga membina dan memberdayakan masyarakat desa.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional yakni mewujudkan masyarakat yang taat hukum, yang berperadaban moderen,demokrasi,Makmur,adil dan bermodal tinggi.Semangat reformasi yang digulirkan sejak tahun 1998 telah memberikan warna baru bagi pemberdayaan aparatur negara dengan tuntutan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaraan dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan negara dengan mempraktekan prinsip-prinsip good gofenance (tata pemerintah yang baik)

Dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk

mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari pengertian tersebut dapat dilihat, seorang kepala desa memiliki kewenangan yang besar dalam mengatur pemerintahannya. Dibalik kebebasan tersebut terkandung resiko yang besar pula, dimana kepala desa harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat termasuk pelayanan publik. Konsekuensi dari hal tersebut pemerintah desa dituntut harus memiliki kemampuan dalam mengambil inisiatif, Prakarsa, perencanaan pelaksanaan maupun pengawasan, sehingga diperoleh kinerja pemerintah yang baik.

Disamping itu peran desa diatas menjembatani program-program pemerintah untuk disosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan didukung oleh masyarakat. Adapun yang berpengaruh dengan permasalahan tersebut adalah hal pemberian kesempatan meningkatkan kemampuan dan pemberian wewenang secara proporsional sehingga dapat menentukan baik-buruknya kinerja pemerintahan desa. Karena itu, kinerja aparat membutuhkan kemampuan dan motivasi baik dalam pencapaian hasil pelaksanaan tugas maupun dalam usaha pemberian layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Pada era reformasi sekarang ini, kinerja pemerintahan mendapatkan sorotan dari masyarakat. Dengan adanya kebebasan menyampaikan pendapat (aspirasinya), banyak ditemukan kritikan yang pedas terhadap kinerja pemerintahan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Kritikan tersebut tanpa terkecuali mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintahan terendah yaitu pemerintah desa.

Kepemimpinan adalah hubungan dimana seseorang (pemimpin) mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas saling berkaitan guna mencapai tujuan bersama yang diinginkan pemimpin dan bawahannya. Perangkat desa dan kepala desa merupakan basis pelayanan masyarakat terendah. Tinggi rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan bukan hanya tergantung pada kinerja para perangkat desa saja selaku bawahan, tetapi juga pemimpinnya. Kepemimpinan seseorang akan menentukan maju atau mundurnya, hidup atau mati organisasi yang dipimpinnya. Seorang pemimpin dapat menjalankan kepemimpinannya tertentu, sebagai pencerminan dari kepribadian yang dimiliki oleh pemimpin tersebut. Kepemimpinan yang muncul dari dalam diri sendiri menunjukkan efektifitas tugas atau kepemimpinannya.

Perangkat desa merupakan pegawai pejabat pelayanan publik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pelayanan kepala desa, dan membantu kepala desa dalam menjalankan tugasnya untuk harus dapat memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan masyarakat, oleh karena itu para perangkat desa dituntut komitmen, kemampuan, ketrampilan, dan perasaan perhatian yang tulus dan membutuhkan rasa empati yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya melayani masyarakat. Harapannya masyarakat merasa nyaman dan puas mendapatkan pelayanan dari perangkat desa dalam menyelesaikan segala permasalahan administrasi di desa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan kinerja yang diberikan perangkat desa di Kecamatan Bikom Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara terlihat masih adanya keluhan yang disampaikan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilihat dari masih rendahnya produktivitas kerja dan disiplin

dari perangkat desa tersebut, serta masih kurangnya sarana kerja yang memadai. dan memakan waktu yang lama, sikap yang kurang inisiatif, kurang bisa bekerja sama dan kurang tepat waktu. Hal ini membutuhkan kinerja yang baik bagi perangkat desa dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat sebagai komitmen tanggung jawab mereka.

Berdasarkan uraian tentang kepemimpinan kepala desa dengan berbagai permasalahan yang melingkupinya, peneliti sangat tertarik untuk mengkajinya secara mendalam melalui penelitian yang berjudul **“KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA, DI DESA MAURISU UTARA KECAMATAN BIKOMI SELATAN KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa, didesa Maurisu Utara Kecamatan Bikomi Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Masalah yang di rumuskan di atas maka penelitian bertujuan Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa, didesa Maurisu Utara

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung yang terkait di dalamnya. Dan diharapkan peneliti ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya terhadap kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dan sebagai referensi dasar bagi para mahasiswa dan peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian.